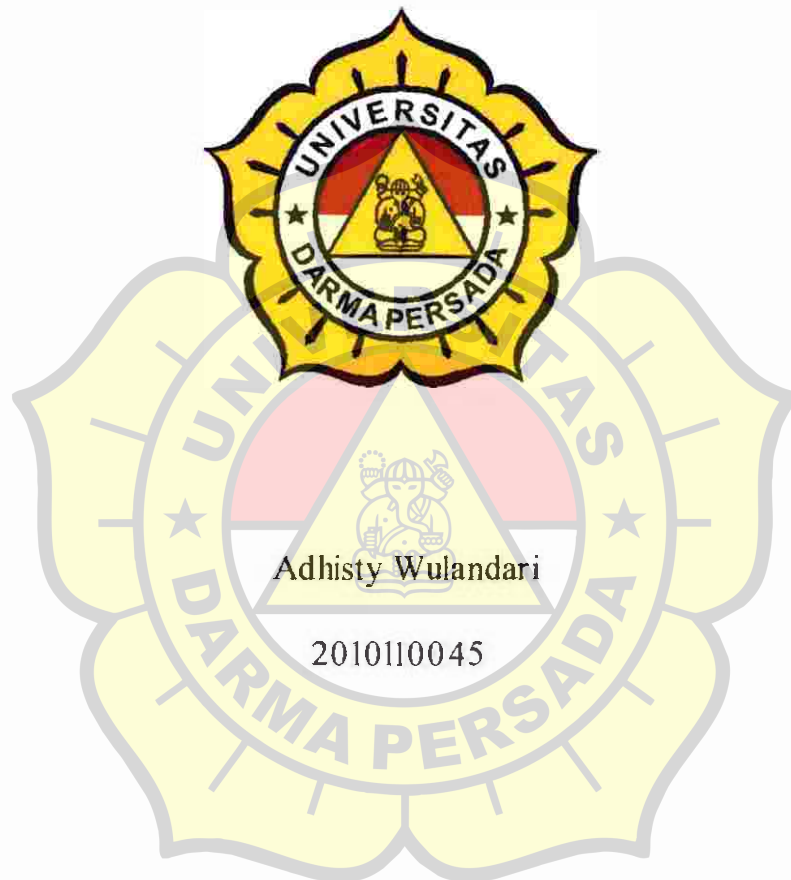


**ANALISIS LIRIK LAGU *YUKIGUNI* DAN *KESHOU NAOSHI*
KARYA SHIINA RINGO MELALUI TEORI CINTA EROS
DARI LEWIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Adhisty Wulandari

NIM : 2010110045

Program Studi : Sastra Jepang

Tanda Tangan : 

Tanggal : Senin, 16 Maret 2015.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

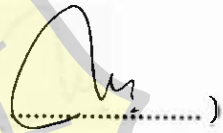
Skripsi ini telah diajukan pada hari Selasa tanggal 17 Pebruari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Yasuko Morita, M.A. 

Pembaca : Metty Suwandany, S.S., M.Pd. 

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim 

Disahkan pada hari Selasa tanggal 17 Pebruari 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang




Hargo Saptaji, S.S., M.A.

Dekan Fakultas Sastra




Syamsul Bachri, S.S., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ‘Analisis Lirik Lagu *Yukiguni Dan Keshou Naoshi* Karya Shiina Ringo Melalui Teori Cinta Dari Lewis’ ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

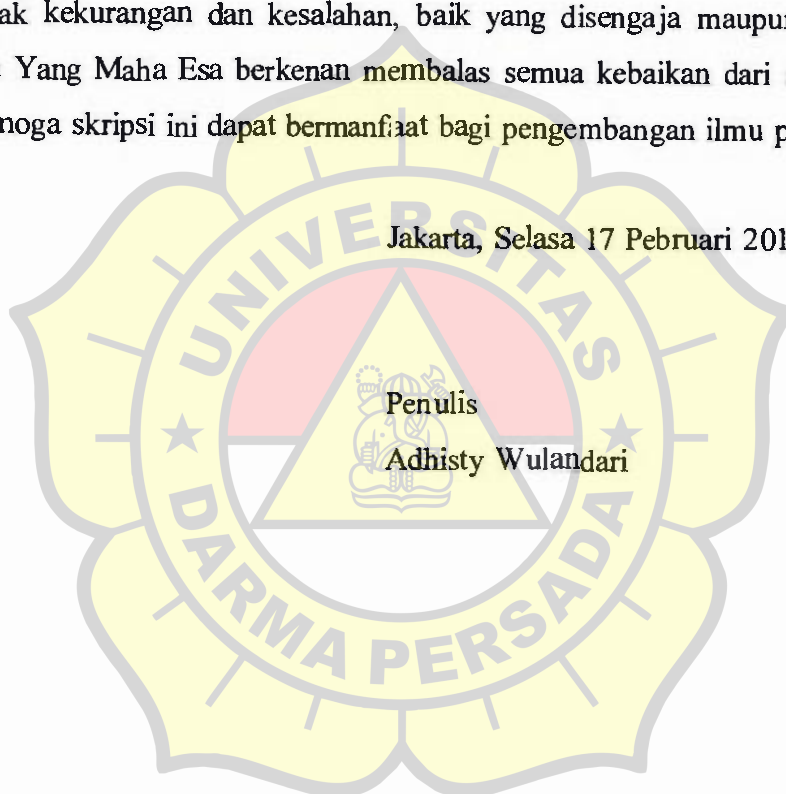
- Ibu Yasuko Morita, M.A. selaku pembimbing skripsi yang sudah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd. selaku pembaca skripsi atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang atas segala bantuan dan waktu luang yang telah diberikan kepada penulis.
- Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd. selaku pembimbing akademik penulis yang selalu membimbing dan memberikan saran, semangat, dan dukungan moril dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
- Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku ketua jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan banyak informasi dalam bidang akademis.
- Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis dalam bidang akademik.
- Seluruh dosen pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmu berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
- Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang sudah banyak membantu.
- Keluarga tercintaku yang telah memberikan semangat serta dukungan moril maupun materil dalam pembuatan skripsi ini.

- Sahabat sekaligus keluarga di UKM UPC yang telah menjadi tempat suka cita bersama selama ini
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dan memberikan saran, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan kalian.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf apabila penulis memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan dari semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, Selasa 17 Pebruari 2015

Penulis
Adhistry Wulandari



概要

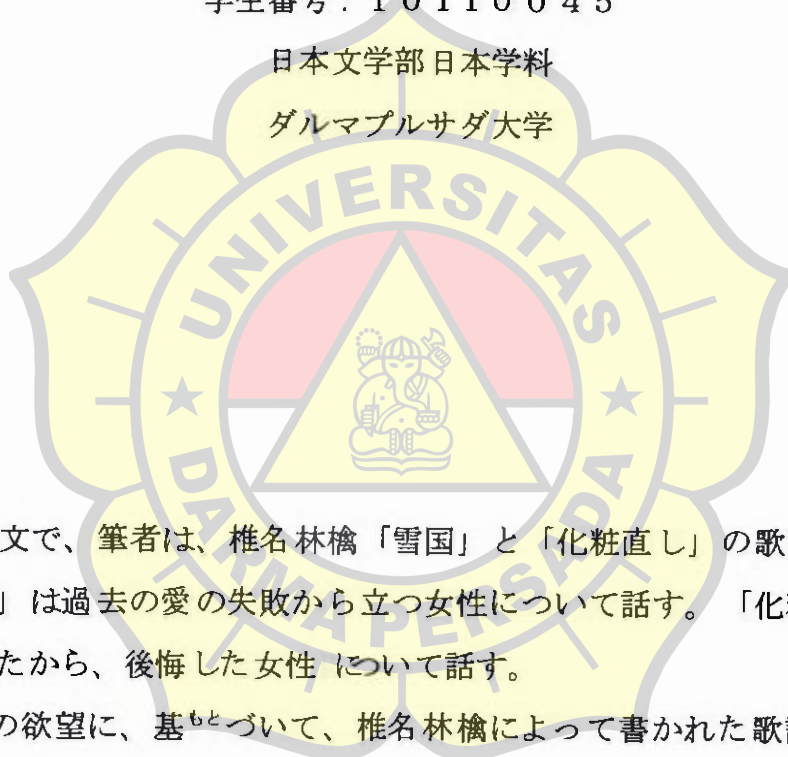
椎名林檎「雪国」と「化粧直し」の歌詞における
レウイスの愛の心理学を用いる分析

アディスティワウラ：ノダリ

学生番号：10110045

日本文学部日本文学料

ダルマプルサダ大学



この論文で、筆者は、椎名林檎「雪国」と「化粧直し」の歌詞を分析する。

「雪国」は過去の愛の失敗から立つ女性について話す。「化粧直し」は慈しみを無駄にしたから、後悔した女性について話す。

自分の欲望に、基^もとづいて、椎名林檎によって書かれた歌詞^にに引かれる。それに「雪国」と「化粧直し」の歌詞の意味はとてもいい。

この歌詞を分析するために、筆者は文学理論と愛の心理学を使う。

ABSTRAK

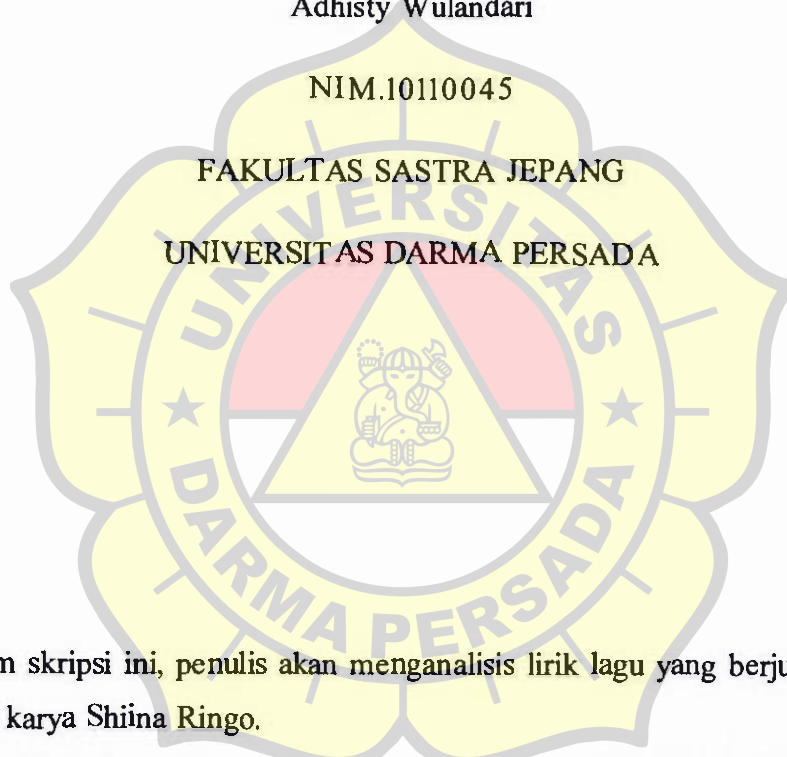
ANALISIS LIRIK LAGU *YUKIGUNI* DAN *KESHOU NAOSHI* KARYA SHIINA RINGO
MELALUI TEORI CINTA DARI LEWIS

Adhisty Wulandari

NIM.10110045

FAKULTAS SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA



Di dalam skripsi ini, penulis akan menganalisis lirik lagu yang berjudul *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi* karya Shiina Ringo.

Yukiguni bercerita tentang usaha seorang wanita agar bangkit dari keterpurukan cinta pada masa lalunya. *Keshou Naoshi* bercerita tentang wanita yang menyesal karena telah menyalakan ketulusan sang kekasihnya.

Penulis mengambil tema ini, karena penulis tertarik dengan lirik lagu yang di tulis oleh Shiina Ringo. Selain itu, kata-kata yang terdapat pada lirik tersebut memiliki kata-kata dan makna yang bagus sehingga penulis tertarik untuk menganalisis.

Untuk menganalisis lirik lagu *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi* ini, penulis menggunakan teori sastra dan teori cinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii

BABI-PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	8
1.9 Sistematika Penyajian	8

**BAB II – ANALISIS LIRIK LAGU “YUKIGUNI(雪国)” DAN “KESHOU NAOSHI
(化粧直し)” KARYA SHIINA RINGO MELALUI SIMBOL/EKSPONENSIAL**

2.1 Lirik lagu “Yukiguni(雪国)” dan Terjemahannya	10
2.2 Lirik lagu “Keshou Naoshi (化粧直し)” dan Terjemahannya.....	12
2.3 Analisis lirik lagu “Yukiguni (雪国)” dan “Keshou Naoshi (化粧直し)” Melalui Teori Pengkajian Puisi –Pendekatan Eksponensial (<i>Symbolic Approach</i>)	15
A. Analisis lirik lagu “Yukiguni (雪国)” melalui simbol	16

B. Analisis lirik lagu “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” melalui simbol.... 23

BAB III – ANALISIS LIRIK LAGU “YUKIGUNI(雪国)” DAN “KESHOU NAOSHI (化粧直し)” KARYA SHIINA RINGO MELALUI TEORI CINTA DARI LEWIS

3.1	Cinta	40
3.1.1	Cinta <i>Eros-romance</i>	40
3.1.2	Cinta <i>philia-friendship</i>	41
3.1.3	Cinta <i>storge-affection</i>	41
3.1.4	Cinta <i>Agape</i>	41
3.2	Analisis konsep <i>cinta eros-romance</i> dalam lirik lagu “ <i>Yukiguni</i> (雪国)”	42
3.3	Analisis konsep <i>cinta eros-romance</i> dalam lirik lagu “ <i>Keshou Naoshi</i> (化粧直し)”	49
BAB IV – KESIMPULAN		58
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra (Sansekerta शास्त्र, shastra) merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta śāstra, yang berarti “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar śās- yang berarti “instruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Karya sastra di ciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun salah satu jenis sastra adalah puisi.

Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Untuk mendapatkan kepuhitan ialah menggunakan bahasa kiasan (*figurative language*) (Pradopo, 1987: 61). Menurut Waluyo, puisi adalah bahasa yang dipadatkan, di persingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (*Imaginative*) (2002:1).

Musik merupakan karya seni yang paling akrab dengan manusia. Musik merupakan bentuk ekspresi nada yang disusun secara berirama dan biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah lagu atau nyanyian. Menurut Titon dalam Bouman, music merupakan bentuk ekspresi nada yang disusun secara berirama dan biasanya dipakai untuk mengiringi sebuah lagu atau nyanyian (1992:169).

Dalam sebuah musik, terdapat kata-kata yang telah ditulis oleh pengarang atau penciptanya, kata-kata tersebut disebut lirik. Lirik dalam sebuah lagu disamakan dengan puisi. Sama seperti puisi, lirik juga menggunakan kata-kata indah dan bermakna kiasan.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre (dalam Prodopo 2005:3) yang mengutarakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat sebuah lirik lagu yang berjudul *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi*. Lirik lagu keduanya bertemakan cinta.

Yukiguni menceritakan tentang wanita yang ditinggal pergi oleh kekasihnya, ia selalu berharap pria itu akan datang menemuinya lagi. Tetapi di lain sisi wanita itu menganggap kalau ia hanya bisa berharap dan berharap, lalu ia memutuskan untuk berusaha melupakan janji yang pernah ia rajut bersama pria tersebut. Dan kini ia sadar bahwa semua itu hanya kenangan. Kemudian ia berusaha untuk bangkit dari masa lalunya dari pria tersebut.

Keshou Naoshi menceritakan tentang seseorang wanita yang ditinggal pergi oleh kekasihnya dan ia merasa amat sangat kesepian dan menyesal. Dan ia menganggap bertemu dengan orang yang dicintai hanyalah diakhiri dengan perpisahan. Di lain sisi ia sangat berharap kalau kekasihnya akan datang mengunjunginya, dan ia tidak akan menyalahkan lagi kasih sayangnya pria tersebut. Sekarang ia menyadari kalau ia benar-benar sendirian karna kehilangan kekasihnya untuk waktu yang sangat lama.

Kedua lagu tersebut bergenre Jazz Pop Rock ini diciptakan oleh Shiina Ringo, salah satu personel Band Tokyo Jihen pada tahun 2006 yang termasuk dalam album ke "II". Album yang dirilis pada tanggal 26 Januari 2006 ini sempat menjadi posisi ke 1 puncak lagu yang telah terjual 294.000 *copy*dvd.

Lagu *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi* yang dibawakan oleh Tokyo Jihen, sebuah band Jepang bergenre Jazz Pop Rock dan beberapa memasukan unsur musik tradisional Jepang dibentuk sejak 2004 yang beranggotakan 5 Personil, yaitu: Shiina Ringo (椎名林檎) pada Gitar dan vocal, Kameda Seiji (亀田誠治) pada Bass, Hata Toshiki (畑利樹) pada Drum dan Perkusi, Ukigumo (浮雲) pada

Gitar Listrik, dan Izawa Ichiyo(伊澤一葉) pada Piano. Dan Shiina Ringo adalah pencipta lagu, salah satu lagunya *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi*.

Shiina Ringo adalah wanita kelahiran 25 November 1978. Ia adalah seorang penyanyi, pencipta lagu, dan produser rekaman asal Jepang. Ia adalah pendiri dan pemimpin dari Band ini. Awalnya menulis hampir semua lagu Tokyo Jihen, tetapi mulai sekarang lagu dibuat oleh anggota lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Bagaimana latar belakang dari lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)”?
2. Bagaimana lirik lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” melalui pendekatan simbol?
3. Bagaimana lirik lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” melalui teori cinta dari Lewis?

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis mencoba membatasi penelitian pada makna dalam lirik lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” yang mencerminkan perasaan cinta atau kasih sayang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah, apakah benar bahwa lirik lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” yang disampaikan penulis lagu kepada pendengar, salah satunya penulis ini menceritakan tentang kasih sayang seorang wanita terhadap pria yang ia cintai? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah lirik lagu “*Yukiguni* (雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan simbol?
2. Bagaimanakah lirik lagu “*Yukiguni*(雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” bertemakan kasih sayang seorang wanita terhadap pria yang ia cintai (cinta *eros-romance*) dianalisis dengan menggunakan teori cinta dari Lewis?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa tema dari lagu “*Yukiguni* (雪国)” dan “*Keshou Naoshi* (化粧直し)” adalah bertemakan kasih sayang seorang wanita kepada pria yang ia cintai. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah lirik lagu dengan cara menerjemahkan terlebih dahulu kedalam bahasa Indonesia, lalu dianalisis menggunakan pendekatan simbol
2. Menganalisis lirik lagu menggunakan teori cinta dari Lewis

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diperlukan analisis melalui teori pengkajian puisi dan teori psikologi sosial. Dalam penelitian ini penulis memilih sebuah lirik lagu untuk diteliti.

Dalam sebuah musik, terdapat kata-kata yang telah ditulis oleh pengarang atau penciptanya, kata-kata tersebut disebut lirik. Lirik dalam sebuah lagu bisa disamakan dengan puisi. Sama seperti puisi, lirik juga menggunakan kata-kata indah dan bermakna kiasan.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre (dalam Pradopo 2005:3) yang mengutarakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya.

Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Untuk mendapatkan kepuhitan ialah menggunakan bahasa kiasan (*figurative language*) (Pradopo, 1987 : 61). Menurut Waluyo, puisi adalah bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (*Imaginative*) (2002:1).

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat dua buah lirik lagu yang berjudul *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi*. Lirik lagu keduanya bertemakan cinta.

Yukiguni menceritakan tentang wanita yang ditinggal pergi oleh kekasihnya, ia selalu berharap pria itu akan datang menemuinya lagi. Tetapi di lain sisi wanita itu menganggap kalau ia hanya bisa berharap dan berharap, lalu ia memutuskan untuk berusaha melupakan janji yang pernah ia rujuk bersama pria tersebut. Dan kini ia sadar bahwa semua itu hanya kenangan. Kemudian ia berusaha untuk bangkit dari masa lalunya dari pria tersebut.

Keshou Naoshi menceritakan tentang seseorang yang ditinggal pergi oleh kekasihnya dan ia merasa amat sangat kesepian dan menyesal. Dan ia menganggap bertemu dengan orang yang dicintai hanyalah diakhiri dengan perpisahan. Di lain sisi ia sangat berharap kalau kekasihnya akan datang mengunjunginya, dan ia tidak akan menyia-nyaiakan lagi kasih sayangnya pria

tersebut. Sekarang ia menyadari kalau ia benar-benar sendirian karna kehilangan kekasihnya untuk waktu yang sangat lama.

Pada penelitian penulis memilih teori pengkajian puisi sebagai alat untuk meneliti lirik lagu *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi* dan teori psikologi sosial sebagai alat untuk meneliti pesan yang terkandung pada lirik *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi*.

1.6.1 Teori Pengkajian Puisi

Menurut Waluyo (2002: 1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang dipadu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Karena kata-katanya disingkat dan dipadatkan pengarang/penyair benar-benar memilih kata-kata yang bermakna luas dan banyak. Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata-kata dalam karya sastra puisi, yaitu: makna kias, lambang atau symbol (eksponensial) dan persamaan bunyi atau rima.

- Makna Kias

Seperti yang telah dijelaskan oleh Waluyo (2002:3) bahwa makna kiasan banyak digunakan dalam karya sastra. Adapun pemilihan kata-kata yang bermakna luas maka bahasa yang digunakan adalah bahasa konotatif.

Bahasa konotatif adalah bahas ungkapan perasaan yang berhubungan erat dengan suasana jiwa. Menurut Aftarudin (1990:23), bahasa konotatif adalah tidak mementingkan arti tetapi bobot dan gaya serta keluasan tafsiran.

- Lambang atau Simbol (Eksponensial)

Menurut Altenberd (via Pradopo, 2007: 79-80) citra atau Imaji (image) adalah gambaran angan, pikiran, kesan, mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkannya. Menurut Waluyo (2002:4) dalam puisi banyak digunakan lambang, yaitu: pergantian suatu hal/benda dengan hal/benda lainnya.

Jenis lambang dalam puisi antara lain: lambang warna, suasana dan bunyi. Lambang warna memberi makna tambahan untuk menggantikan makna yang dimaksud, contohnya warna putih sebagai lambang dari kesucian. Lambang suasana menggambarkan keadaan tertentu, contohnya hujan menggambarkan kesedihan. Lambang bunyi artinya makna yang dihasilkan dari perpaduan berbagai bunyi.

- **Persamaan bunyi**

Menurut Pradopo (2007:24) dalam puisi, bunyi bersifat estetik, merupakan unsur puisi untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif. Bunyi disamping sebagai hiasan juga untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa dan bayangan angan yang jelas, suasana yang khusus dan sebagainya. Pemilihan kata dalam puisi mempertimbangkan kata yang memiliki persamaan bunyi yang harmonis.

Untuk menganalisis lirik lagu *Yukiguni* dan *Keshou Naoshi*, saya hanya membahas dari segi lambang atau eksponensial saja.

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mendasarkan pada karakter yang ada pada data. Dengan metode deskriptif,

Berisi lirik lagu Yukiguni dan Keshou Naoshi beserta terjemahannya dan analisis lirik lagu “*Yukiguni*” dan “*Keshou Naoshi*” melalui teori pengkajian puisi.

BAB III: ANALISIS LIRIK LAGU “YUKIGUNI(雪国)” DAN “KESHOU NAOSHI (化粧直し)” KARYA SHIINA RINGO MELALUI TEORI PSIKOLOGI SOSIAL

Berisi tentang penjelasan jenis-jenis cinta dan analisis cinta *eros-romance* yang terdapat dalam teori psikologi sosial.

BAB IV: KESIMPULAN

Berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang telah dijabarkan penulis.

